



Teknik Meningkatkan Pengelolaan Credit Union terhadap Perbankkan dengan Memanfaatkan Teknologi Online

Maran, Widya Dharma

Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

yuvenalismaran@gmail.com

Abstract

Savings are generally embedded and accumulated in the long term in a bank. Savings in this study are public deposits that accumulate in the long term and receive remuneration in the form of interest, which is popular among Credit Unions (CU) with the term deposit remuneration. Savings or deposits in CU need to be studied more deeply. Savings in CU is one solution to save for the poor, and do not have access to banking institutions. In this study, we want to know the impact of interest rates, Regional Gross Domestic Product (GRDP) growth per capita, inflation rates and economic growth on savings or deposits in CU, in West Kalimantan. This study uses the associative method with multiple linear analysis techniques, using secondary data, from 19 CUs in West Kalimantan, with a period of 2009 to 2019. Our results show that deposit interest rates, per capita income, inflation rates and economic growth simultaneously affect savings. or savings in CU, but the effect is very small. Partially, deposit interest rates, per capita income, inflation rates, and economic growth have no effect on the development of savings or deposits in CU in West Kalimantan.

Keywords: interest, Regional Gross Domestic Product (GRDP), Inflation, Economic Growth Per Capita, Savings

Abstrak

Tabungan pada umumnya tertanam dan terakumulasi dalam jangka panjang pada suatu bank. Tabungan dalam penelitian ini adalah simpanan masyarakat yang terakumulasi dalam jangka panjang dan mendapat balas jasa berupa bunga, yang populer di kalangan Credit Union (CU) dengan istilah balas jasa simpanan. Tabungan atau simpanan pada CU perlu dikaji lebih mendalam. Tabungan pada CU merupakan salah satu solusi untuk menabung bagi masyarakat miskin, dan tidak memiliki akses ke Lembaga perbankan. Dalam penelitian ini, kami ingin mengetahui dampak dari tingkat suku bunga, pertumbuhan Produk Domestik Regiona Bruto (PDRB) perkapita, tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tabungan atau simpanan pada CU, di Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan Teknik analisis linear berganda, menggunakan data sekunder, dari 19 CU di Kalimantan Barat, dengan periode waktu 2009 sampai 2019. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa tingkat bunga simpanan, pendapatan perkapita, tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memengaruhi simpanan atau tabungan pada CU, namun pengaruhnya sangat kecil. Secara parsial, tingkat suku bunga simpanan, pendapatan perkapita, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, tidak berpengaruh terhadap perkembangan tabungan atau simpanan pada CU di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: bunga, Produk Domestik Regiona Bruto (PDRB), inflasi, pertumbuhan ekonomi perkapita, tabungan

© 2021 JITEKIN

1. Pendahuluan

Pada suatu negara tabungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi. Tabungan selalu berkontribusi pada setiap pembangunan ekonomi baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Tabungan yang terakumulasi penting sebagai sumber dana potensial untuk membiayai investasi di sektor riil. Karena peran tabungan dalam menyediakan modal usaha sangat penting, kami ingin mengetahui apakah tingkat suku bunga tabungan, pertumbuhan PDRB perkapita, inflasi dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi tabungan pada Kopdit credit union. Tujuan penelitian ini adalah untuk meihat pengaruh tingkat suku bunga tabungan pada CU, pertumbuhan PDRB perkapita, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap perkembangan

tabungan pada CU di Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat, peneliti selanjutnya dan bagi pemerintah untuk mengkaji lebih lanjut dalam mengembangkan CU sebagai lembaga alterntif bagi masyarakat yang tidak bisa menabung pada bank.

Menurut teori klasik Tabungan masyarakat akan sangat tergantung tingkat suku bunga yang berlaku. Semakin tinggi tingkat suku bunga tabungan, animo masyarakat untuk menabung semakin tinggi. Namun menurut Keynes besar kecilnya tabungan, sangat tergantung tingkat pendapatan individu. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat suku bunga dengan perkembangan tabungan [19]. Seperti penelitian yang dilakukan oleh

[6], [14], [2]. Namun ada juga yang mengatakan terdapat hubungan negatif seperti penelitian [17], [15]. Ada juga yang mengatakan tidak ditemukan pengaruh antara suku bunga dan tabungan seperti hasil penelitian [16], [9], [5].

Menurut Keynes tabungan ditentukan oleh tingkat pendapatan. Teori Keynes di dukung oleh [18], [1], [7], [4], [10], [5], [8], [2]. Pada beberapa negara Asia Timur, Mexico, Filipina serta India, terdapat hubungan yang negatif antara pendapatan dan tabungan [11]. Penelitian [12] justru tidak menemukan hubungan antara pendapatan dengan tabungan.

Tabungan juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi [6], [17], [10], [8]. Peneliti lain menemukan bahwa tingkat inflasi berpengaruh secara negatif terhadap tabungan [4], [5]. Pertumbuhan ekonomi, mempunyai kecenderungan akan meningkatkan simpanan [20]. Penelitian yang dilakukan [3], [13] tidak menemukan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan.

2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode asosiatif antara suku bunga simpanan pada CU, pertumbuhan PDRB perkapita, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi dengan tabungan. Data dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Penelitian dilakukan di provinsi Kalimantan Barat, obyek penelitian adalah CU di seluruh Kabupaten Kota di Kalbar, menggunakan data sekunder dengan periode penelitian tahun 2009 – 2019. Sumber data DepKop dan UMKM Provinsi kalbar, Inkopdit, Dinas Koperasi dan UMKM, BPS, Puskopdit BKCU Kalimantan.

Model penelitian yang digunakan dilihat pada persamaan (1)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i \quad (1)$$

Dimana Y adalah jumlah tabungan Pada CU, α adalah konstanta, X_1 adalah suku bunga tabungan pada CU, X_2 adalah pertumbuhan PDRB Perkapita, X_3 adalah tingkat inflasi; X_4 adalah pertumbuhan ekonomi, β adalah parameter hasil estimasi dan ε_i adalah Error.

3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah data (N) sebanyak 209, nilai minimum 0,08, nilai maksimum 0,18, nilai rata-rata 0,1232, dan standar deviasi 0,02418. Pertumbuhan PDRB perkapita minimum 4,45 maksimum 6,05, nilai rata-rata 5,1836 persen, dan standar deviasi 0,45332. Variabel inflasi nilai minimum 1,60, maksimum sebesar 7,82, nilai rata-rata sebesar 3,6327, dan standar deviasi 2,09194. Pertumbuhan ekonomi nilai minimum 4,67, nilai maksimum 6,05, nilai rata-rata 5,2909 dan nilai standar deviasi 0,44521. Simpanan minimum 21,18 nilai maksimum 26,88, nilai rata-rata 25,53, dan standar deviasi 1,5.

Data dan model penelitian sudah lolos semua dari uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas Residual menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*, Uji Multi Kolinearitas dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* uji Herokedastisitas menggunakan uji Glejser, uji autokorelasi Dengan Metode Runs Test. Analisis Regresi Linear berganda

Tabel1. Hasil Pengolahan Data

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1 (Constant)	26.057	1.296		20.111	.000	
Bunga Simpanan (X1)	-8.232	7.061	-.132	-1.166	.245	.352 2.838
Pertumbuhan PDRB Perkapita (X2)	.753	.460	.226	1.637	.103	.237 4.228
Inflasi (X3)	-.113	.074	-.157	-1.534	.127	.430 2.325
Pertumbuhan ekonomi (X4)	-.567	.507	-.167	-1.118	.265	.202 4.962

a. Dependent Variable: Simpanan (Y1)

Dari data pada Tabel 1, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,057 - 8,232X_1 + 0,753X_2 - 0,113X_3 - 0,567X_4$$

Nilai Konstanta sebesar 26,057; menjelaskan bahwa, jika semua variabel independent X1, X2, X3, dan X4, tidak berubah atau sama dengan nol, nilai simpanan pada CU (Y) sebesar 26,057.

Koefisien regresi variabel Bunga Simpanan pada CU (X1) sebesar -8,232, menjelaskan bahwa setiap peningkatan bunga simpanan pada CU (X1) sebesar 1 persen, akan menurunkan Simpanan (Y) sebesar 8,232 satuan, dengan asumsi variabel tidak berubah. Jika dilihat tingkat signifikansinya sebesar 0,245 yang lebih sebesar dari 0,05 ($0,245 > 0,05$) maka pengaruhnya tidak signifikan. Koefisien regresi variabel X2 dengan nilai sebesar 0,753, menjelaskan bahwa setiap peningkatan atau pertambahan (X2) sebesar 1 persen, akan meningkatkan simpan (Y) sebesar 0,753 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah, mengalami perubahan. Walaupun pertumbuhan PDRB perkapita mempunyai pengaruh yang positif, namun tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,103 > 0,05$. Inflasi (X3) dengan nilai sebesar -0,113, artinya setiap peningkatan inflasi (X3) sebesar 1 satuan, akan menurunkan tingkat tabungan (Y) sebesar 0,113 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tidak perubahan, namun tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Pertumbuhan ekonomi (X4) sebesar -0,567; menjelaskan bahwa setiap peningkatan X4 sebesar 1 satuan, akan menurunkan jumlah simpanan (Y) sebesar 0,567 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah, pengaruh yang

negative namun tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,265 > 0,05$.

Nilai F tabel dapat dilihat pada tabel F statistic pada df 1 = jumlah variabel-1 atau $5-1 = 4$ dan df 2 = $n-k-1$ atau $209-4-1 = 204$, k adalah jumlah variabel independen. Dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel = 2,416.

Tabel 2. Hasil Uji F
Anova^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.156	4	9.539	4.463	.002 ^a
	Residual	435.996	204	2.137		
	Total	474.151	208			

a) Predictors: (Constant), Pertumbuhan ekonomi (X4), Inflasi (X3), Bunga Simpanan (X1), Pertumbuhan PDRB Perkapita (X2)

b) Dependent Variable: Simpanan pada Credit Union(Y1)

Berdasarkan data Tabel 2, suku bunga CU, pertumbuhan PDRB perkapita, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap tabungan pada CU, karena nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($4,463 > 2,416$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Pengaruhnya sangat kecil sebesar 0,062 atau 6,2%. Terdapat 93,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, seperti tampak pada tabel *Hasil analisis Determinasi (Adjusted R Square)*:

Tabel 3. Adjusted R Square
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.284 ^a	.080	.062	1.46193

Predictors: (Constant), Pertumbuhan ekonomi (X4), Inflasi (X3), Bunga Simpanan (X1), Pertumbuhan PDRB Perkapita (X2)

Dependent Variable: Simpanan (Y1)

Nilai t tabel sesuai tabel t statistik pada df = $n-k-1$ atau $209-4-1 = 204$, k adalah jumlah variabel yang memengaruhi. Dengan signifikansi 0,05, dan uji 2 sisi, diperoleh hasil t tabel = $1,972 / -1,972$. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Standar Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	26.057	1.296		20.111	.000	
Bunga Simpanan (X1)	-8.232	7.061	-.132	-1.166	.245	.352
Pertumbuhan PDRB perkapita (X2)	.753	.460	.226	1.637	.103	.237
Inflasi (X3)	-.113	.074	-.157	-1.534	.127	.430
Pertumbuhan ekonomi (X4)	-.567	.507	-.167	-1.118	.265	.202
Dependent Variable: Simpanan (Y1)						

Dari Tabel 4 diketahui bahwa secara parsial tingkat suku bunga simpanan tidak berpengaruh terhadap tabungan pada CU, karena nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dimana $-1,166 > -1,972$ dan nilai signifikansi $0,245 > 0,05$ sama dengan hasil penelitian (Nowak AZ, Ryc K., 2002; Hallaq, 2003; Ayalew, 2013). Pertumbuhan PDRB perkapita tidak berpengaruh terhadap tabungan pada CU karena nilai $t_{hitung} < t_{table}$ atau $1,637 < 1,972$, dan nilai signifikansi $0,103 > 0,05$ sejalan dengan penelitian Misztal (2010). Inflasi, tidak berpengaruh terhadap tabungan pada CU, karena dari hasil perhitungan, nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $-1,534 > -1,972$, dan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tabungan pada CU, karena nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $-1,118 > -1,972$, dan nilai signifikansi $0,265 > 0,05$, sama seperti penelitian Anderson, 1999; Mohan 2008. Bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu, akan berpikir bagaimana mengamankan uang yang ada, sehingga dapat menjamin kehidupan mereka di waktu yang akan datang. Menabung pada credit union wajib menyisihkan 10% dari pendapatan yang diterima. Bahkan dalam credit union mempunya model fungsi pendapatan tersendiri yaitu: $Y = 0,1T + 0,3AH + 0,6K$. dimana T adalah tabungan, AH adalah angsuran hutang plus bunganya dan K adalah konsumsi. Sehingga semua anggota masyarakat yang menabung pada credit union, menjadikan tabungan sebagai prioritas utama yang harus dihemat sebanyak minimal 10% dari total pendapatan. Walaupun tingkat bunga tabungan turun, tingkat inflasi tinggi tabungan minimal 10%. Karena bagi anggota credit union tabungan merupakan langkah awal dalam menyiapkan kondisi ekonomi di masa yang akan datang agar bisa hidup lebih sejahtera. Sedangkan pertumbuhan pendapatan perkapita, tidak berpengaruh terhadap jumlah tabungan pada credit union, karena pertumbuhan pendapatan perkapita hanya hitung nilai global dari pendapatan rata-rata masyarakat, dan tidak memengaruhi tabungan. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi, yang hanya memperhitungkan pertumbuhan produk domestik bruto suatu daerah dari tahun ke tahun, dan tidak mencerminkan pertumbuhan secara perseorangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Teknologi informasi online memiliki pengaruh besar dalam membantu lembaga dan dengan teknologi informasi ini pula dapat membantu lembaga secara keseluruhan agar mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat sehingga langkah-langkah perbaikan terus menerus dan upgrade teknologi sangat diperlukan dan harus menjadi perhatian segenap manajemen organisasi agar tidak tertinggal jauh dengan kompetitor lainnya.
2. Variabel suku bunga (X₁), pertumbuhan PDRB perkapita (X₂), tingkat inflasi (X₃), dan pertumbuhan ekonomi (X₄) secara simultan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kopdit credit pada credit union (Y). Sehingga tidak cukup bukti untuk

mengatakan bahwa tingkat suku bunga, pendapatan perkapita, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap simpanan atau tabungan pada CU di Kalimantan Barat. Secara parsial suku bunga simpanan (X_1), pertumbuhan PDRB perkapita (X_2), tingkat inflasi (X_3), pertumbuhan ekonomi (X_4) tidak berpengaruh terhadap simpanan pada CU (Y).

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kami haturkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan Rahmatnya penelitian ini dapat kami selesaikan. Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan kepada Inkopdit, Dinas Kopersi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat, Puskopdit BKCU Kalimantan, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak, Universitas Wdidya Dharma Pontianak, Keluarga tercinta, dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ahmad M.H., Atiq Z., Alam S., Butt M.S. (2006) The impact of demography, growth and public policy on household saving:a case study of Pakistan, Asia-Pacific Development Journal, Vol. 13, No. 2, December 2006, p.61.
- [2] Aizenman, J., Y.-W. Cheung, and H. Ito. (2017). The Interest Rate Effect on Private Saving: Alternative Perspectives. ADBI Working Paper 715. Tokyo: Asian Development Bank Institute. Available: <https://www.adb.org/publications/interest-rate-effect-private-savingalternative-perspectives>
- [3] Anderson, B. (1999). On the causality between saving and growth: Long and short run dynamics and country heterogeneity. Retrieved 10 July 2017 from <https://pdfs.semanticscholar.org/bf67/2c77471001690008e5801624f1ea8d1bce09.pdf>
- [4] Anthony, Orji. (2012). Bank Savings and Bank Credit in Nigeria : Determinants and Impact on Economics Growth. International Journal of Economics and Financial Issues. Vol.2 No.3. pp.357-372
- [5] Ayalew, H. A. (2013): "Determinants of Domestic Saving in Ethiopia: An Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Bounds Testing Approach. Journal of Economics and International Finance, 248-257
- [6] Athukorala, P.C., Sen, K. (2004). The determinants of private savings in India. Journal of world Development, 32 (3), 491-503.
- [7] BoŠena Frączek, (2011), The factors affecting the level of household savings and their influence on economy development, International scientific conference Financial management of firms and financial institutions Ostrava VŠB-TU Ostrava, faculty of economics, finance department.
- [8] El-seoud, Mohamed Sayed Ebou , (2014), Testing the Relationship between Private Saving and Economic Growth: Case Study of Bahrain, Global Journal of Economics and Management Perspective, Global Institute for Research and Education, 3(1), 38-44.
- [9] Hallaq, S. (2003), Determinants of Private Savings: The Case of Jordan (1976-2000), Journal of King Saud University, Administrative Sciences, 15(2): 83-94.
- [10] Hendra, Yenny (2012). Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Kurs Valuta Asing terhadap Simpanan masyarakat pada Bank Umum di Kalimantan Barat. Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- [11] Khalil A., and Haider M., (2013), Macroeconomic Determinants of National Savings Revisited: A Small Open Economy of Pakistan, World Applied Sciences Journal 21(1),49-57
- [12] Misztal, Piotr (2010), The Relationship between Savings and Economic growth in countries with different level of Economic Development, e-finance, Financial Internet Quarterly, 7(2),17-29
- [13] Mohan, R. (2008). The growth record of the Indian economy, 1950-2008: A story of sustained savings and investment. The Conference Growth and Macroeconomic Issues and Challenges in India. Retrieved 26 July 2017 from <https://www.bis.org/review/r080218c.pdf>
- [14] Mustafa, K., Seyra, Y, (2009). An analysis of interest rate spread in Bangladesh. Journal of Bangladesh Development Studies, 32 (4), 1-34
- [15] Nabar, M. (2011). Targets, Interest Rates, and Household Saving in Urban China. IMF Working Paper. Washington, DC: International Monetary Fund.
- [16] Nowak A.Z., Ryc K. (2002), Savings in the transition (Oszczędności w okresie transformacji), The European studies (Studia Europejskie), No2/2002, p. 28
- [17] Nwachukwu E., and Egwaikhide O., (2007), An Error-Correction Model of the Determinants of Private Saving in Nigeria, African Economic Society (AES) Conference, Cape Town, South Africa, July.
- [18] Ozcan K., A. Gunay, and S. Ertac (2003), Determinants of Private Savings Behavior in Turkey, Applied Economics, 25 (12): 14051416.
- [19] Sukirno, Sadono (2006) Makroekonomi Teori Pengantar, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [20] Wilson, S. J. (2000). The savings rate debate: Does the dependency hypothesis hold for Australia and Canada? Australian Economic History Review 40(2): 19